

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut pendapat Creswell merupakan suatu pendekatan atau pencarian guna mengungkap dan memahami suatu gejala utama.¹ Gejala utama tersebut didapat melalui wawancara kepada pelaku atau partisipan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sifatnya umum tetapi lebih luas lagi. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang dalam proses menemukannya tidak menggunakan tata cara statistik atau kualifikasi.² Hal tersebut dimaksud tidak menggunakan statistik atau kualifikasi disini adalah penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang meneliti tentang kehidupan manusia, cerita, perilaku, hubungan sosial atau timbal balik dan fungsi organisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang memanfaatkan data dari sumber lembaga, informan atau narasumber yang telah dilakukan wawancara.³

¹ J.R raco, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

³ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian berbentuk penelitian kualitatif seperti ini, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴ Disini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam membuka makna, sebagai perlengkapan dan sebagai pengumpul informasi. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan dan pengamat penuh dalam penelitian ini. Dan kehadiran peneliti keberadaannya diketahui oleh objek dan informan.

Tujuan dari kedatangan peneliti di lapangan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan dan menjelajah informasi secara mendalam yang terkait dengan rumusan masalah. Selain itu, proses dalam penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada informan dan juga objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yakni di Vera *Wedding Organizer* Desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi penelitian ini tentunya karena suatu alasan. Alasan peneliti memilih Vera *Wedding Organizer* sebagai objek penelitian karena Vera *Wedding Organizer* merupakan salah satu salon yang menyediakan jasa sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan yang cukup terkenal di Kabupaten Nganjuk. Vera *Wedding Organizer* juga merupakan objek yang

⁴Ali Anwar, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2005).

sesuai dengan kriteria judul yang diangkat oleh peneliti, yang mana Vera *Wedding Organizer* tak jarang ditemui permasalahan-permasalahan dalam bertransaksi yang jika dilihat dalam sudut pandang fiqih muamalah terdapat kesenjangan didalamnya.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah suatu data yang diperoleh dengan cara melakukan penelusuran informasi dengan melakukan observasi dan wawancara kepada informan terkait untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Bahan baku primer Dari wawancara dan observasi tersebut akan diperoleh data, yang mana hasilnya akan dituliskan. Dalam melakukan observasi dan wawancara peneliti akan melakukan observasi di Vera *Wedding Organizer* dan melakukan wawancara terhadap pengelola Vera *Wedding Organizer* dan pelanggan Vera *Wedding Organizer*.

2. Data sekunder

Sumber data selain data primer juga terdapat data sekunder yang digunakan oleh peneliti. Data sekunder ialah data yang telah tersedia, di mana data ini bisa diperoleh oleh peneliti dengan mendengar, melihat, serta membaca, yang mana data ini berasal dari data primer yang telah dikelola peneliti sebelumnya dan merupakan data pendukung.

Bahan baku data sekunder Data-data sekunder ini bisa seperti tulisan, gambar, audio, video, dan lainnya. Peneliti dalam melakukan

penelitian menggunakan data sekunder berupa arsip, dokumen, buku, dan data-data lainnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat, yakni mengenai sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan dalam perspektif Fiqih Muamalah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti memiliki beberapa teknik dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian, yakni:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi salah satu teknik yang digunakan dengan terjun ke lapangan secara langsung. Observasi ialah suatu tindakan yang dilaksanakan dalam proses mengumpulkan data ketika penelitian dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi.⁵ Adanya observasi dapat membuat peneliti memperoleh data baik dari segi gambaran sikap, tindakan, perbincangan, interaksi antar individu dan yang lainnya yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu teknik paling penting dalam pengambilan data. Adanya wawancara akan membuat peneliti memperoleh informasi yang terkait dari informan

⁵J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

secara langsung yang terlibat. wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam terhadap informan, yang mana data yang diperoleh ketika wawancara belum tentu didapatkan ketika melakukan observasi di tempat penelitian.⁶ Penelitian ini nantinya akan dilakukan wawancara terhadap pengelola Vera *Wedding Organizer* dan pelanggan Salon Sera untuk memperoleh data mengenai sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan.

3. Dokumentasi

Dalam membuat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian agar dapat diyakini kebenarannya, maka perlu untuk dibuktikan dengan melakukan dokumentasi untuk mendukung dan memperkuat akan data yang diperoleh. Dokumentasi ialah suatu catatan akan peristiwa yang terjadi dengan dibuktikan dengan adanya tulisan, gambar, rekaman audio, karya-karya monumental dan lainnya. Penelitian ini nantinya peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi berupa foto, informasi, arsip, rekaman, serta informasi lainnya yang terjadi di lapangan mengenai sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan di Vera *Wedding Organizer*.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses pengolahan data yang terkumpul dengan

⁶ J.R Raco, *Metode Penelitian Kuantitatif* 116.

cara yang sistematis untuk memaparkan hasil dan penilaian serta memilah segala bentuk data menjadi lebih fokus. Penelitian ini memakai model deskriptif kualitatif dalam menganalisanya. Model analisis tersebut dipakai untuk menggambarkan kejadian yang ada sesuai dengan data yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata dan kalimat, yang kemudian dari hal itu setiap kategori dipilah-pilah untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dan tepat.⁷

Ketika pengelolaan data serta proses analisa, peneliti akan melakukan penyajian data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, setelahnya, peneliti akan menginterpretasikan data yang didapat dengan menafsirkan sesuai dengan acuan yang ada, yakni dengan berpacu pada teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.⁸

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga langkah berikut dalam menganalisanya, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data ialah proses pemilahan data yang telah diperoleh. Proses pemilahan data ini dimaksudkan dengan bahwa tidak semua data yang diperoleh waktu observasi, wawancara dan dokumentasi dimasukkan ke dalam penyajian data. Hanya data-data tertentu dan memiliki keterkaitanla yang akan disajikan. Dalam proses

⁷ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁸ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), 174.

pemilahan data itulah yang disebut dengan reduksi data.⁹ Dalam proses reduksi data ini dimaksudkan untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, pengabstrakan serta mentraformasi data yang telah didapatkan di lapangan.

Berdasarkan hal di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan dari reduksi data ialah untuk menyederhanakan dan meringkas data yang diperoleh waktu penelitian di lapangan.¹⁰ Penyederhanaan ini dipakai untuk menghindari data yang rumit serta tidak mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diangkat, sehingga penyederhaan ini perlu dilakukan untuk memudahkan data yang diperoleh menjadi mudah difahami, simpel, serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diangkat.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yakni ialah melakukan penyajian data. Data yang telah didapatkan ketika penelitian akan dilakukan penyajian dengan menjabarkan secara singkat dalam bentuk uraian bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya.¹¹ Penyajian data pada penelitian ini akan menggunakan penyajian berbentuk teks naratif, yang mana data dan informasi yang disusun untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 123.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

untuk diambil menjadi suatu tindakan¹²

Adanya penyajian data ini digunakan untuk menjelaskan informasi serta data-data yang telah didapatkan yang terkesan sulit dan banyak menjadi data yang lebih sederhana dan mudah untuk dimengerti.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya yakni dengan menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini didasarkan atas temuan-temuan dalam penelitian dengan memberikan argument-argumen yang berpacu pada pemaparan data serta teori yang ada sehingga diperoleh kesimpulan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif. Kesimpulan ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, data penelitian dituntut untuk memiliki validitas bahwa data itu memang dapat dipastikan kebenarannya. Untuk memastikan keabsahan data yang ada, peneliti melakukan pengecekan lagi atas data yang sudah diperolehnya. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan ini ialah data yang sebenarnya yang memang benar terjadi di lapangan. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data,

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 167.

peneliti menggunakan tiga cara dalam membuktikan keabsahan akan data yang diterimanya, yakni sebagai berikut:¹³

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan.

Semakin lama peneliti terjun langsung di lapangan, tentunya akan semakin banyak data yang akan diperoleh. Sehingga dengan peneliti melakukan observasi dalam jangka waktu yang lama, akan menentukan tingkat kualitas data yang sudah diperoleh. Semakin lama terjun di lapangan, peneliti akan mendapatkan kesesuaian dan data yang diduplikasinya. Hal tersebut bertujuan agar data yang telah diperoleh tingkat kepercayaannya menjadi tinggi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud di sini ialah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara guna untuk memeriksa keabsahan data dengan jalan membandingkan data satu dengan data yang lainnya dari sumber yang berbeda dengan topik yang memiliki keteraitan.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

Sumber data yang dimaksud yakni bisa meliputi narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dari sumber tersebut dapat ditemukan perbandingan untuk memperoleh keabsahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan empat tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan pertama dalam penelitian ini yakni tahap pra lapangan yang meliputi melakukan survei lokasi, pemilihan lokasi, mengurus perizinan lokasi serta proses pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap pengerjaan di lapangan

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan beberapa hal untuk menunjang penelitian yakni dengan melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi guna memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan topik dan fokus permasalahan yang di angkat.

3. Tahap analisis data

Proses pada tahap analisis data dilakukan ketika tahap pengerjaan di lapangan usai dilakukan setelah memperoleh data yang diperlukan. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan reduksi data, setelah data direduksi akan dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian.

Peneliti pada tahapan ini akan menuliskan laporan hasil

penelitian yang telah dilakukan. Setelahnya dilakukan konsultasi akan hasil penelitian yang dilakukan.